

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Dilakukan *informed consent* kepada Ibu ‘WF’ dan suami, kemudian bersedia didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu ‘WF’ serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 3 Oktober 2024 di UPTD Puskesmas IV Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan didapatkan hasil sebagai berikut.

a. Informasi Klien dan Keluarga (Tanggal 3/10/24 pukul 09.00 WITA)

1. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “WF”	Bapak “PA”
Umur	: 20 tahun	29 tahun
Suku Bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	SMA
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	Swasta (Finance)
Penghasilan	: -	± Rp. 4.000.000,-
Alamat Rumah	: JL. Raya Sesetan gg Mali-Mali No.9	
No. Telepon	: 081339286529xxx	081339286529xxx
Jaminan Kesehatan	: BPJS	BPJS

b. Keluhan utama

Ibu mengatakan ingin melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan laboratorium kehamilan. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menstruasi pertama kali pada umur 14 tahun, dengan siklus 30 hari dan teratur. Selama menstruasi ibu mengganti pembalut 3-4 kali sehari dengan lama menstruasi 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak ada keluhan selama menstruasi. Hari pertama haid terakhir lupa dan Tafsiran persalinan (USG) tanggal 12 Maret 2025

d. Riwayat perkawinan sekarang

Ibu menikah satu kali secara sah. Umur pertama kali ibu menikah yaitu 20 tahun dan suami 29 tahun, ini merupakan pernikahan pertama dengan usia pernikahan 1 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu “WF” mengatakan bahwa ini adalah kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama dan tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang dialami ibu pada trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari dan nafsu makan berkurang.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya, ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di dr. SpOG pada bulan Agustus. Ibu tidak melakukan pemeriksaan pada bulan juni, karena ibu baru mengetahui bahwa dirinya hamil setelah melakukan *test pack* dengan hasil garis dua (positif) pada tanggal 28 Agustus 2024. Gerakan janin belum dirasakan. Selama hamil, ibu

mengonsumsi suplemen yang diberikan oleh dokter yaitu asam folat 400 mcg dan vitamin B6 10 mg. Status imunisasi TT ibu yaitu T5. Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilan seperti merokok, dan minum-minuman keras. Adapun riwayat hasil pemeriksaan tertuang dalam tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3
Riwayat Hasil Pemeriksaan

Tempat/Tanggal		Hasil Pemeriksaan	Pelaksana
1		2	3
28 Agustus 2024 di Dokter Praktek Mandiri		S: Ibu datang untuk USG, PP test di rumah hasil positif, ada keluhan mual dan pusing	Dokter Sp.OG
		O : BB : 53 kg (BB sebelum hamil 51 Kg), TD : 101/63 mmHg, N : 80x/menit, RR 19x/menit, S : 36,6°C, Hasil USG : Janin T/H, DJJ (+), plasenta di fundus, ketuban (+), EDD: 12- 3-2024	
		A : G1P0A0 Uk 12 Minggu T/H intrauterine	
		Masalah : ibu mengeluh mual dan pusing	

-
- . Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu. Ibu paham.
 - . Memberikan KIE nutrisi dan istirahat. Ibu paham dan bersedia.
 - . Menganjurkan ibu untuk cek laboratorium di puskesmas. Ibu paham dan bersedia.
 - . Memberikan terapi asam folat 1x400 mcg dan vitamin B6 1x10 mg
-

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu mengatakan sebelum kehamilan ini dirinya tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu atau riwayat operasi

Ibu menyangkal dan tidak pernah mengalami tanda atau gejala penyakit seperti tekanan darah tinggi, batuk-batuk yang berkepanjangan hingga bercak darah, nyeri dada, sesak napas, terdapat benjolan pada leher (pembengkakan kelenjar getah bening), ruam kuning pada seluruh tubuh (hepatitis), penurunan berat badan yang drastis disertai sering buang air kecil, mudah lapar dan haus (*Diabetes Mellitus*), dan terdapat pengeluaran cairan seperti nanah dari alat kelamin ataupun

luka pada area kelamin yang mengarah ke penyakit menular seksual (PMS). Ibu juga tidak memiliki riwayat operasi.

i. Riwayat penyakit keluarga

Ibu menyangkal dan mengatakan bahwa anggota keluarga tidak pernah atau sedang menderita penyakit seperti tekanan darah tinggi, batuk-batuk yang berkepanjangan hingga bercak darah, nyeri dada, sesak napas, terdapat benjolan pada leher (pembengkakan kelenjar getah bening), ruam kuning pada seluruh tubuh (hepatitis), penurunan berat badan yang drastis disertai sering buang air kecil, mudah lapar dan haus (*Diabetes Mellitus*), dan terdapat pengeluaran cairan seperti nanah dari alat kelamin ataupun luka pada area kelamin yang mengarah ke penyakit menular seksual (PMS), hamil kembar, dan penyakit jiwa.

j. Data bio-psiko-sosial-spiritual

a. Data biologis

Ibu tidak memiliki keluhan bernapas saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali sehari. Ibu makan dengan porsi sedang yang terdiri atas 1 piring nasi, lauk bervariasi seperti ayam, tahu, tempe maupun telur dan sayur secukupnya. Ibu jarang mengonsumsi buah. Ibu tidak memiliki makanan pantangan dan tidak ada alergi terhadap makanan. Ibu minum air putih sebanyak 7-8 gelas sehari dan minum 1 gelas susu hamil setiap hari. Pola eliminasi ibu yaitu buang air kecil (BAK) 4-5 kali sehari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali sehari dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam $\pm$ 7 jam sehari dari pukul 22.00 WITA sampai pukul 05.00 WITA, dan tidur siang $\pm$ 1

jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga seperti membersihkan rumah, memasak, dan mencuci pakaian.

b. Data psikososial

Ibu merasa sedikit cemas karena ibu belum memiliki kesiapan terkait kehamilan ini. Hubungan ibu dengan suami, keluarga dan lingkungan sekitar baik. Ibu mendapat dukungan yang positif dari suami dan keluarga. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu dan suami.

c. Data spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

d. Pengetahuan

Pengetahuan Ibu “WF” yaitu ibu mengatakan sudah mengetahui perawatan sehari-hari selama kehamilan. Ibu belum mengetahui perubahan fisik pada ibu hamil. Ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II dan cara memantau kesejahteraan janin.

B . Data objektif

Data yang dicantumkan dibawah ini merupakan hasil pemeriksaan pada ibu “WF” tanggal 3 Oktober 2024. Asuhan dilakukan oleh Bidan “R” dan Rahma.

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, berat badan 53,8 kg, berat badan sebelum hamil 51 kg, tinggi badan 157cm, tekanan darah 102/68 mmHg, nadi 82x/menit, suhu 36,5 °C, respirasi 22x/menit, LiLA 26,5 cm, IMT 20,6.

b. Pemeriksaan fisik

- Kepala : tidak ada kelainan, rambut bersih.
- Wajah : tidak oedema, tidak pucat.
- Mata : konjungtiva merah muda, sklera putih.
- Hidung : bersih, tidak tampak polip, tidak ada sekret.
- Mulut dan Gigi : bibir lembap, gigi tidak karies.
- Telinga : simetris, bersih, tidak ada kelainan.
- Leher : tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada pembengkakan kelenjar tiroid dan kelenjar limfe.
- Payudara : simetris, tidak ada nyeri tekan, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran cairan pada puting susu.
- Dada : tidak ada retraksi dada, tidak ada pembengkakan kelenjar limfe aksila.
- Ekstremitas : tidak oedema, tidak ada varises, kuku jari merah muda, reflek patella positif kiri dan kanan.

H. Pemeriksaan khusus obstetri

a. Abdomen

Tidak terdapat luka bekas operasi pada abdomen ibu, terdapat *linea nigra* dan tidak ada kelainan. Pemeriksaan palpasi didapatkan TFU $\frac{1}{2}$ jari antara pusat dan simfisis. DJJ : 153 x/menit.

b. Anogenital

Vagina ibu tidak ada kelainan dan pada anus tidak terdapat hemoroid.

c. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024 dengan hasil sebagai berikut : Hb : 11,2 g/dl, GDS : 89 mg/dl, PPIA : non reaktif, HbsAg : non reaktif, Sifilis : non reaktif, Protein urine : negatif, Glukosa urine : negatif. Golongan darah : O.

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 3 Oktober 2024, maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu Ibu “WF” usia 20 tahun G1P0A0 usia kehamilan 17 minggu T/H intrauterine.

Masalah : Ibu merasa cemas terkait kehamilan ini. Ibu belum mengetahui perubahan fisik selama kehamilan dan ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II serta Ibu belum mengetahui cara memantau kesejahteraan janin.

C. Penatalaksanaan Asuhan

Penatalaksanaan asuhan yang dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan data pada ibu “WF”, yaitu :

- a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa semua dalam batas normal. Ibu mengerti dan paham tentang kondisinya.
- b. Memberikan KIE kepada ibu mengenai :
 - 1) Faktor risiko dan pencegahan anemia selama masa kehamilan dengan mengonsumsi suplemen tambah darah dan meningkatkan pemenuhan zat besi serta protein. Ibu mengerti dan paham.
 - 2) Perubahan fisik dan psikologis yang akan terjadi selama masa kehamilan serta memberikan dukungan psikologis kepada ibu. Ibu mengerti dan paham, serta menerima kondisinya saat ini.

- 3) Tanda bahaya kehamilan trimester II. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan.
 - 4) Pemantauan kesejahteraan janin dengan menghitung gerak janin. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
 - 5) Stimulasi pada janin dengan mengajak berkomunikasi dan mengelus perut ibu. Ibu paham dan bersedia melakukannya.
 - 6) Kebutuhan nutrisi selama kehamilan dengan meningkatkan asupan protein seperti daging, ikan, ayam, tahu, tempe, vitamin dan mineral, ibu hamil dianjurkan untuk minum air putih 8-12 gelas per hari. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.
- c. Melakukan kolaborasi dengan dokter terkait pemberian terapi suplemen SF 1 x 200 mg (XXX), vitamin C 1 x 50 mg (XXX) dan kalsium 1 x 500 mg (XXX) serta menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti hati, daging, ikan, bayam sayuran hijau, kacang-kacangan dan lainnya. Ibu bersedia mengonsumsi suplemen yang diberikan dan mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi.
- d. Menganjurkan ibu untuk kunjungan ulang 1 bulan lagi atau sewaktu ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia melakukan kunjungan ulang.

D. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melakukan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Oktober 2024 sampai April 2025 yang dimulai dari kegiatan mengurus izin. Penulis memberikan asuhan kepada Ibu “WF” mulai umur

kehamilan 17 minggu hingga 42 hari *postpartum* yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4 Kegiatan Kunjungan dan Asuhan yang diberikan pada Ibu “WF”
dari Umur Kehamilan 17 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan		Implementasi Asuhan
1	2	3	
1.	Tanggal 3 Oktober 2024	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.	
	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	2. Memberikan informasi tanda bahaya kehamilan trimester II	
		3. memberikan informasi terkait perubahan fisik dan psikologi dalam masa kehamilan.	
		4. memberikan informasi untuk tetap menjaga pola nutrisi dan istirahatnya dengan menggunakan media buku KIA.	
2.	Tanggal 5 November 2024	1. memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan.	
	Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	2. memberikan informasi terkait keluhan ibu.	
		3. Mengingatkan kembali tanda bahaya kehamilan trimester II	
		4. Mengingatkan tentang pola nutrisi	

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
4.	Tanggal 27 November 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan. 2. Menginformasikan ibu tanda bahaya kehamilan di trimester II 3. Mengingatkan kembali ibu untuk tetap menjaga pola nutri dan istirahatnya. 4. Memberikan KIE personal hygiene 5. Memberikan KIE kepada ibu terkait manfaat prenatal yoga dan menganjurkan ibu untuk melakukan prenatal yoga. 6. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil. 7. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan prenatal yoga dan teknik relaksasi.
5.	Tanggal 28 Desember 2024 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan kembali terkait tanda bahaya kehamilan di trimester III 3. Mengingatkan ibu untuk rutin melakukan prenatal yoga dan teknik relaksasi 8. Memberikan KIE tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
6.	Tanggal 13 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	- Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan - Memberikan informasi kembali tentang perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi - Mengajarkan teknik relaksasi, teknik mendedan - Mengingatkan pentingnya kontrasepsi pasca persalinan
7.	Tanggal 27 Februari 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	- Memfasilitasi ibu dalam melakukan pemeriksaan kehamilan - Menganjurkan ibu untuk rutin jalan jalan dan senam hamil - Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan. - Memberikan informasi tentang tanda tanda persalinan dan menyiapkan perlengkapan persalinan - Memberikan KIE terkait alat kontrasepsi pasca persalinan

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3
8.	Tanggal 4 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan Persalinan di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memfalitasi ibu ke tempat bersalin 2. Memberikan asuhan sayang ibu 3. Memberikan KIE teknik pengurangan rasa nyeri seperti couterpressure 4. Memantau kemajuan persalinan,kenyamanan ibu dan kesejahteraan janin. 5. Memberikan dukungan dan mendampingi ibu selama proses persalinannya
9.	Tanggal 4 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan masa nifas dan neonatus di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memantau tanda vital ibu dan trias nifas 2. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 1 jam 3. Memberikan informasi tentang ASI eksklusif dan <i>on demand</i> 4. Membimbing ibu menyusui bayinya 5. Memberikan KIE tentang tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
10.	Tanggal 4 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan KF 1 dan KN 1 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memantau trias nifas 2. Memberikan informasi tentang ASI eksklusif dan <i>on demand</i> 3. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 4. Membimbing ibu untuk menjemur bayi setiap pagi, pijat bayi, perawatan tali pusat dan memandikan bayi. 5. Membimbing ibu dan suami melakukan pijat oksitosin.
11.	Tanggal 10 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan KF 2 dan KN 2 di UPTD Puskesmas IV Denpasar Selatan	1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan masa nifas dan bayi mengevaluasi pemberian ASI 2. Mengingatkan ibu untuk segera menggunakan KB 3. Memberikan imunisasi BCG dan polio 1 pada bayi 4. Menjarkan ibu senam kegel
12	Tanggal 25 Maret 2025 Memberikan asuhan kebidanan KF 3 dan	1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan masa nifas dan bayi mengevaluasi pemberian ASI 2. Mengingatkan ibu untuk segera KB

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
12	KN 3 di UPTD IV Puskesmas Denpasar Selatan	3. Memberi KIE manfaat kompres hangat pada payudara untuk mengatasi keluhan ibu 4. Membimbing ibu cara menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Menganjurkan ibu untuk mengajak bayi menimbang secara rutin setiap satu bulan di fasilitas Kesehatan atau posyandu 5. Melakukan pemantauan tumbuh kembang
13	Tanggal 14 April 2025 Memberikan asuhan kebidanan KF 4 dan bayi 41 Hari di UPTD IV Puskesmas Denpasar Selatan	1. Memfasilitasi ibu melakukan pemeriksaan masa nifas 2. Memfasilitasi ibu dalam pemilihan alat kontrasepsi yang akan di gunakan 3. Memberikan asuhan kebidanan KB 4. Mengingatkan ibu untuk mengajak bayinya imunisasi sesuai jadwal yang disarankan